

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setiap media memiliki sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam membingkai sebuah berita. Dan setiap berita yang ada merupakan hasil konstruksi dari realitas social yang ada. Para pekerja media yang memiliki latar belakang serta ideology media yang berbeda merupakan salah satu factor mengapa setiap media berbeda dalam pengemasan beritanya. Selain itu, pemilihan sudut pandang berita, pemilihan judul dan diksi dalam isi berita, foto, dan grafis yang digunakan pasti berbeda antara media satu dengan media yang lain.

Dari perbandingan kedua media setelah melalui analisis framing model Pan dan Kosicki, jelas ditemukan adanya perbedaan dalam penyajian pemberitaannya. Tribunnews membingkai berita tersebut tidak sepenuhnya menyetujui kritikan dari pelajar tersebut yang ditujukan kepada pemerintah. Sedangkan Indozone membingkai berita tersebut seolah sepenuhnya pro dengan kritikan dari pelajar tersebut dan sependapat dengannya.

Dari pengemasan berita, kedua media sangat berbeda. Tribunnews memberikan kesan kepada pembaca bahwa Pemerintah pun juga sebenarnya terpaksa untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh tersebut. Sedangkan Indozone ingin menunjukkan ke khalayak bahwa realitasnya masyarakat infrastukturnya kurang memadai untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada masyarakat agar lebih memaknai pemberitaan tidak hanya dengan menggunakan satu media saja, tetapi lebih banyak media sebagai bahan penafsiran dalam memaknai suatu pesan pemberitaan yang ada
2. Masyarakat seharusnya mampu untuk menjadi pembaca yang aktif dan kritis dalam menerima informasi dari media manapun terutama media online, karena media online memberitakan dari masing-masing pihak melalui sumber dan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi akademis yang akan melakukan studi penelitian menggunakan analisis framing tentang isi media, baik cetak maupun online, peneliti menyarankan agar lebih memperdalam konteks yang akan diteliti, karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Selanjutnya dapat menggunakan peristiwa lain untuk pembedaan media massa, seperti kriminal, bencana alam dan lain-lain.